

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bupati Sukamara dikenal sebagai pemimpin yang sedikit direktif pada masa jabatan pertamanya, namun beliau mulai sedikit demi sedikit memperhitungkan masukan-masukan bawahannya sehingga beliau yang dulunya direktif kini demokratis, gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang dikenal sebagai gaya partisipatif. Hal tersebut terlihat dari berbagai sikap dan tingkah laku Bapak H. Ahmad Dirman dalam pengambilan keputusan, pemberian motivasi, penegakan peraturan serta menjadi teladan bagi masyarakatnya.

Dan juga beliau dalam menghadapi berbagai persoalan pekerjaan beliau membuat semenarik mungkin suatu pekerjaan dengan memberikan motivasi dan pendekatan-pendekatan yang intens kepada para bawahannya agar dapat bekerja dengan lebih optimal hal ini tentunya Bupati Sukamara menggunakan gaya kepemimpinan suportif. Di samping itu beliau kadang juga menggunakan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi yaitu dengan pemberian reward kepada para bawahannya yang bekerja lebih menonjol dari yang lain, hal ini dilakukan beliau untuk memberikan daya saing kepada para bawahannya agar mereka bisa berkompetisi untuk menunjukkan hasil pekerjaan mereka yang terbaik.

Dari apa yang dipaparkan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Bupati sukamara tidak terfokus hanya dalam satu gaya kepemimpinan saja hal ini sejalan dengan sifat manusia yang dinamis dan fleksibel dalam menghadapi suatu persoalan.

Faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Bupati Sukamara dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1. lingkungan kerja : Bapak H. Ahmad Dirman sebelum menjadi Bupati Kabupaten Sukamara merupakan seorang Petugas Perangkat Kerja di salah satu Lurah dan Camat pada Kabupaten Sumakara. Selama belasan tahun bapak Bupati telah banyak belajar mengenai kepemimpinan yang baik. Hal yang selalu menjadi kelebihanannya yakni memiliki keberanian dan mampu memegang kepercayaan yang diberikan.
2. kemampuan/skill : Bupati Sukamara yakni Bapak H. Ahmad Dirman dikenal sebagai pemimpin yang cerdas yang mampu memberikan peningkatan bagi Kabupaten Sukamara. Berbagai kemajuan telah dilakukan selama kepemimpinannya khususnya dalam bidang pembangunan. Telah banyak kemajuan yang dialami Kabupaten Sukamara selama Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2013-2018 di Kabupaten

Sukamara. Kepemimpinan H. Ahmad Dirman terutama dalam program perbaikan perekonomian.

3. pengalaman kerja: Salah satu faktor yang juga dianggap berpengaruh dalam gaya kepemimpinan Bupati Sukamara adalah pengalaman kerja yang dimiliki. Pengalaman sangat diperlukan dalam suatu kepemimpinan khususnya untuk pengalaman sumber daya manusia (pemimpin) terhadap pekerjaannya.
4. budaya : budaya juga berpengaruh dalam gaya kepemimpinan seseorang hal ini di karenakan sistem kekeluargaan yang begitu melekat pada diri setiap warga sukamara sangat lah besar.

## **B. Saran**

Hal pertama yang paling penting untuk ditingkatkan adalah berhubungan dengan dampak gaya kepemimpinan. Guna meningkatkan gaya kepemimpinan Bupati Sukamara Kalimantan Tengah, agar tidak mendominasi salah satu dari empat gaya kepemimpinan maka penulis memberikan saran yang harus senantiasa ditingkatkan dari 4 gaya kepemimpinan tersebut, yaitu :

1. Pada gaya kepemimpinan direktif perlu adanya peningkatan pada keputusan – keputusan penting pada atasan. Pimpinan harus dapat menunjukkan kemampuan dan bakat dalam hal kepemimpinan dan tingkat percaya diri.

2. Pada gaya kepemimpinan suportif perlu adanya peningkatan pada kemampuan pimpinan dalam mengawasi kerja bawahan (pegawai).
3. Pada Gaya kepemimpinan partisipatif perlu adanya peningkatan pada indikator memperlakukan anak buah (pegawai) secara sama.
4. Pada gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi perlu adanya peningkatan pada penyelesaian pekerjaan tepat waktu.

Sebagai pertimbangan nantinya, bagi Bupati Sukamara, Pemerintah Kabupaten Sukamara, dan unsur-unsur lainnya dalam pemerintahan Kabupaten Sukamara, baik itu legislatif dan yudikatif, agar lebih menerapkan pola komunikasi yang lebih baik dengan bawahannya terlebih dengan masyarakat Kabupaten Sukamara, terutama sosialisasi dalam setiap kebijakan yang akan dijalankan atau dilaksanakan di dalam ruang lingkup Kabupaten Sukamara.